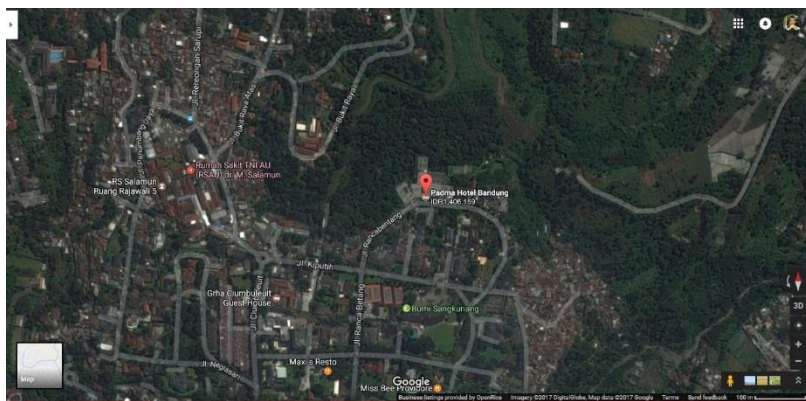


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Padma Hotel Bandung yang merupakan salah satu perusahaan di bidang perhotelan yang dikelola oleh PT. Trigana Putra Mandiri. Padma Hotel Bandung berada di Jl. Rancabentang No. 56-58, Ciumbuleuit – Bandung.



**Gambar 3.1 Peta Padma Hotel Bandung**

Padma Hotel Bandung mempunyai luas lahan 35.000m dan luas bangunan sebesar 10.000m.

#### B. Metode Penelitian

Metode merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis, mengerjakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, metode penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan variabel, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data, dan menyusunnya dalam laporan tertulis, wardiyanta (2006).

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Morissan (2012) penelitian survey merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna

menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Penelitian survey dibagi menjadi dua kategori, yaitu survey deskriptif (*descriptive survey*) yang berusaha menjelaskan atau mencatat apa yang ada saat ini, survey analitis (*analytical survey*) yang berupaya menggambarkan dan menjelaskan mengapa situasi itu ada. Survey analitis mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Hasil survey memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel dan menarik kesimpulan dari hubungan tersebut. Metode survey menunjuk pada teknik kuesioner, yakni mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan, Wardiyanta (2006).

Teknik analisis deskriptif digunakan ketika menyajikan data tentang responden, penyajian data tentang faktor pemilihan sesuai dengan data pengunjung. Disajikan dengan cara deskriptif agar memudahkan dalam membaca dan menganalisis secara statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat, Kusmayadi & Suagiarto, (2000).

Menurut Sugiyono (2011) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **C. Operasional Variabel**

Menurut Arikunto (2002:99) memecah-mecah variabel menjadi sub-variabel disebut juga kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti terdapat pada operasionalisasi variabel berikut ini:

**Tabel 3. 1**

**Operasionalisasi Variabel Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan dalam Memilih Program *Leisure Activities* di Padma Hotel Bandung**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Items
<i>Motivations of Leisure Activities</i>	<i>Family Togetherness/ kebersamaan keluarga</i>	- Melakukan sesuatu hal dengan keluarga agar menjadi lebih dekat	Ordinal	1
	<i>Achievement/ Penghargaan</i>	- Untuk membuat kesan yang baik pada orang lain	Ordinal	2
		- Untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri	Ordinal	3
		- Untuk menjadi lebih baik diantara yang lain	Ordinal	4
	<i>New People/ Orang Baru</i>	- Bertemu dengan orang baru	Ordinal	5
		- Berkomunikasi dengan orang baru dan beragam	Ordinal	6
	<i>Learning/ Belajar</i>	- Mengembangkan pengetahuan tentang	Ordinal	7

		hal-hal yang sudah ada - Mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu hal yang baru dan berbeda	Ordinal	8
	<i>Enjoy Nature/</i> Menikmati Alam	- Untuk melihat keindahan alam sekitar - Untuk mendekatkan diri dengan alam - Untuk menikmati suara alam	Ordinal	9
		- Untuk mendekatkan diri dengan alam	Ordinal	10
		- Untuk menikmati suara alam	Ordinal	11
	<i>Creativity/</i> Kreativitas	- Untuk meningkatkan kreativitas	Ordinal	12
	<i>Physical Rest/</i> Istirahat Fisik	- Bersantai secara fisik - Istirahat secara fisik	Ordinal	13
			Ordinal	14
	<i>Physical Fitness/</i> Kesehatan Fisik	- Untuk menjaga kebugaran fisik	Ordinal	15

Sumber: Hasil Pengolahan Penuli, 2017

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Dalam penelitian, objek penelitian merupakan satuan unsur – unsur populasi. Sugiyono (2011), mengemukakan definisi tentang populasi, yaitu: Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap atau berkunjung ke Padma Hotel Bandung pada tahun 2016 dengan jumlah 59.578 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability* sampling dengan menggunakan simple random sampling. *Probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel, pada penelitian ini digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Merupakan ukuran sampel minimal/jumlah responden
- N = Merupakan ukuran populasi
- e = Merupakan taraf signifikansi tertentu

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian dibutuhkan data dari jumlah populasi. Data populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah data tingkat kunjungan tamu yang menginap di Padma Hotel Bandung pada tahun 2016. Adapun data tingkat kunjungan tamu tersebut terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Data Kunjungan Tamu Padma Hotel Bandung 2016**

Bulan	Jumlah
Januari	5.892
Februari	5.170
Maret	5.529
April	4.495
Mei	4.952
Juni	4.854
Juli	6.808
Agustus	5.613
September	5.571
Oktober	5.686
November	5.008
Desember	6.993
<b>Total</b>	<b>59.578</b>

*Sumber: Padma Hotel Bandung, 2017*

Ukuran populasi pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata – rata yang terdapat pada data kunjungan tamu yang menginap di Padma Hotel Bandung 2016, yaitu sebanyak 59.578 orang dengan persentase kelonggaran yang telah ditentukan sebesar 10%.

Menurut Arikunto, S (2002:112) terdapat rumus untuk menentukan perkiraan besarnya sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dengan menggunakan data rumus Slovin tersebut diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{59578}{1+59578(0,10)^2} = \dots$$

$$n = \frac{59578}{1+595,78} = \dots$$

$$n = \frac{59578}{596,78} = 99,83 \approx 100$$

Berdasarkan jumlah perhitungan diatas, dilakukan pembulatan sampel sebesar 100. Pembulatan ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dalam analisis faktor. Setelah pembulatan sampel maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden pengunjung di Padma Hotel Bandung.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah catatan mengenai fakta dari fenomena/keadaan yang diamati (Wardiyanta, 2006). Sumber data diperoleh dari dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan informasi yang akurat diperlukan sumber data yang terpercaya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti, Kusmayadi dan Sugiarto, (2000). Sedangkan menurut Wardiyanta (2006) data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian paket wisata/program *leisure activities* di Padma Hotel

Bandung melalui wawancara dengan tamu secara langsung dan data perkembangan Padma Hotel Bandung melalui pihak pengelola. Metode pengumpulan data primer yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner yang disebarakan langsung kepada tamu atau pengunjung. Selain itu juga melakukan observasi secara langsung untuk melihat kondisi fisik Padma Hotel Bandung dan melakukan dokumentasi untuk keperluan penelitian.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006). Data – data ini diperoleh untuk melengkapi informasi yang berhubungan dengan penelitian yang berasal dari buku – buku ilmiah, tulisan atau karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Studi Literatur

Mencari dan mengumpulkan data – data baik *soft copy* maupun *hard copy* yaitu seperti: jurnal, internet, literatur maupun bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 2. Observasi

Merupakan cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan cara datang langsung ke Padma Hotel Bandung dan melihat kondisi yang terjadi disana.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Sedangkan skala pengukuran yang akan dipakai adalah skala Likert yang merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif sehingga akan menunjukkan sejauh mana tingkat



persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000). Dalam hal ini, kuesioner dibagikan kepada para tamu atau pengunjung untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian paket wisata/program *leisure activities* di Padma Hotel Bandung.

#### 4. Alat Dokumentasi

Untuk mendokumentasikan gambar-gambar yang diperlukan dalam proses penelitian, dalam hal ini, kamera digunakan untuk mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan fasilitas, aktivitas, atau atraksi wisata di Padma Hotel Bandung.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Sugiyono (2012). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) instrumen dalam penelitian yang bersifat kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah untuk digunakan, Azwar (2012). Untuk penelitian ini penulis menyebarkan 100 kuesioner. Sementara pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala likert untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner penelitian yang diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2011). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setiap jawaban pernyataan akan diberikan skor sesuai bobot nilai dari skala likert. Skor dari bobot skala likert adalah:

Tabel 3. 3

**Alternatif Jawaban Responden dalam Skala Likert**

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011)

Kuesioner digunakan untuk alat pengumpulan data keputusan memilih program *leisure activities*, dengan tamu atau pengunjung sebagai responden pada penelitian ini. Jawaban dari setiap variabel yang dijawab responden tersebut kemudian diolah dalam bentuk angka. Selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan instrumen penelitian melalui uji validitas dan realibilitas terkait variabel yang diuji.

## H. Teknik Pengujian Operasional Variabel

### 1. Uji Validitas

Kusmayadi dan Sugiarto (2000) dalam bukunya “Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata”, berpendapat bahwa validitas instrumen penelitian adalah suatu hasil penilaian yang menggambarkan bahwa suatu instrumen benar – benar mampu mengukur variabel – variabel yang akan diukur dalam penelitian yang bersangkutan. Dikatakan pula bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut:

- a) Dapat mengukur gejala/konsep yang memang hendak diukur;
- b) Menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep dan hasil pengukuran; dan
- c) Tepat dipakai untuk mengukur konsep atau variabel yang hendak diukur.

Menurut Wardiyanta (2006), validitas data perlu diuji untuk menjamin bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat kesahan yang tinggi.

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus Product Moment Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana	r	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
	x	= Skor untuk pernyataan yang dipilih
	y	= Skor Total
	n	= Jumlah responden
	$\sum x$	= Jumlah skor dalam distribusi X
	$\sum y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
	$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
	$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan terhadap 1/3 dari total jumlah kuesioner yaitu 30 kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan responden yang mengisi kuesioner adalah mereka yang sudah pernah berkunjung. Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang diberikan kepada responden. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,30, Ghazali (2011). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan SPSS versi 20.

#### a) Uji Validitas Faktor Kebersamaan Keluarga

Tabel 3.4 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor kebersamaan keluarga.

**Tabel 3.4**  
**Validitas Faktor Kebersamaan Keluarga**

<b>Faktor</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Mempererat hubungan dengan anggota keluarga	0,615	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

**b) Uji Validitas Faktor Penghargaan**

Tabel 3.5 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.5**  
**Validitas Faktor Penghargaan**

<b>Faktor</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Menciptakan kesan yang baik untuk citra dan personality Anda	0,572	0,3	<b>Valid</b>
Mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri	0,760	0,3	<b>Valid</b>
Aktualisasi diri	0,647	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

#### c) Uji Validitas Faktor Bertemu Dengan Orang Baru

Tabel 3.6 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.6**  
**Validitas Faktor Bertemu Dengan Orang Baru**

Faktor	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Bertemu dengan orang baru	0,603	0,3	<b>Valid</b>
Menjalin pertemanan dengan orang baru	0,618	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

#### d) Uji Validitas Faktor Belajar

Tabel 3.7 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.7**  
**Validitas Faktor Belajar**

<b>Faktor</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Menumbuh kembangkan pengetahuan yang dimiliki	0,659	0,3	<b>Valid</b>
Mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru	0,646	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas > nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

**e) Uji Validitas Faktor Menikmati Alam**

Tabel 3.8 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.8**  
**Validitas Faktor Menikmati Alam**

<b>Faktor</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Menikmati keindahan alam sekitar	0,681	0,3	<b>Valid</b>
Menikmati suara alam	0,650	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas > nilai kritis (0,3). Maka pernyataan

tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

#### f) Uji Validitas Faktor Kreativitas

Tabel 3.9 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.9**  
**Validitas Faktor Kreativitas**

Faktor	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Meningkatkan kreativitas	0,567	0,3	<b>Valid</b>

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

#### g) Uji Validitas Faktor Istirahat Fisik

Tabel 3.10 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.10**  
**Validitas Faktor Fisik**

Faktor	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Menjalin hubungan dengan diri sendiri (refleksi diri)	0,578	0,3	<b>Valid</b>
Menikmati waktu untuk menyendiri ( <i>me time</i> )	0,512	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

#### **h) Uji Validitas Faktor Kesehatan Fisik**

Tabel 3.11 berikut ini merupakan hasil uji validitas tiap butir pernyataan mengenai faktor penghargaan.

**Tabel 3.11**  
**Validitas Faktor Kesehatan Fisik**

<b>Faktor</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Menjaga kebugaran fisik	0,725	0,3	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.11 diatas, dapat diketahui bahwa hasil validitas dari faktor kebersamaan keluarga sudah memenuhi kriteria dimana koefisien validitas  $>$  nilai kritis (0,3). Maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

## **2. Uji Realibilitas**

Realibilitas adalah ketepatan atau keakuratan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) suatu instrumen (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000). Ketepatan dapat ditunjukkan dengan bagaimana kemampuan instrumen dapat mengukur dengan tepat. Sedangkan kemantapan akan dapat memberikan hasil yang sama apabila dipenuhi syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah. Realibilitas juga dapat diartikan sebagai istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang atau lebih



dari satu kali. Alat pengukur yang baik akan dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Wardiyanta, 2006). Pengujian realibilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha Coeficient*, sebagai berikut:

$$r_{11} \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai realibilitas

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap item pertanyaan

$S_i$  = Varian total

$k$  = Jumlah item

Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas dan semua butir pernyataan dinyatakan valid. Seluruh pernyataan yang sudah diuji dan dinyatakan valid berjumlah 15 butir pernyataan. Hasil uji realibilitas dinyatakan reliabel apabila telah memenuhi kriteria nilai *Cronbach Alpa* yaitu  $> 0,60$ . Uji realibilitas akan dilakukan pada seluruh butir pernyataan secara bersamaan. Berikut ini adalah hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS 20.

**Tabel 3.12**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	100	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

**Tabel 3.13**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	15

*Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 20*

Berdasarkan tabel 3.12 *Case Processing Summary* pada 15 pernyataan yang di uji, dapat diketahui bahwa tingkat validitasi seluruh pernyataan adalah 100%. Sedangkan tabel 3.13 *Reliability Statistic* pada 15 pernyataan menunjukkan nilai alpha yang positif, yaitu 0,882 yang artinya adalah lebih besar dari standar nilai alpha yaitu  $> 0,60$  sehingga penelitian ini dinyatakan reliabel dan setiap pernyataan dalam instrumen penelitian ini dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

## **I. Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dan umumnya menggunakan metode statistik. Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasilnya diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta, 2006). Selanjutnya menurut Nasehudin, T dan Gozali, N (2012) analisis data adalah proses pemberian makna terhadap sebuah data yang telah terkumpul dan diolah sesuai dengan metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor.

Dalam penelitian ini, proses analisis data akan dimulai setelah seluruh data responden terkumpul. Adapun tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data yang akan mendukung proses penelitian.

## 2. Tabulasi data

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam tabulasi data, yaitu:

- a) Memberi skor pada setiap variabel.
- b) Menjumlahkan skor pada setiap item variabel yang diteliti.
- c) Menyusun rangking pada setiap variabel berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah. Biasanya penyusunan rangking ini digambarkan melalui garis kontinum.



**Gambar 3.2**

### **Contoh Garis Kontinum**

Langkah – langkah perhitungan dalam garis kontinum menurut panuju (1995) dalam Rifa'i (2015) adalah sebagai berikut:

- Mencari nilai indeks minimum  

$$\text{Nilai Indeks minimum} = \frac{\text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan}}{\text{jumlah responden}}$$
- Mencari nilai indeks maksimum  

$$\text{Nilai indeks maksimum} = \frac{\text{skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan}}{\text{jumlah responden}}$$
- Interval = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
- Jarak interval = interval/jumlah jenjang = interval/5
- Persentase skor = skor total : skor tertinggi x 100%

## J. Analisis Faktor

Faktor analisis adalah salah satu keluarga analisis multivariant yang bertujuan untuk meringkas atau mereduksi variabel amatan secara keseluruhan menjadi beberapa variabel atau dimensi baru, akan tetapi variabel atau dimensi baru yang terbentuk tetap mampu mempresentasikan variabel utama, Yamin dan Kurniawan (2009). Kemudian Yamin dan Kurniawan (2009) juga menjelaskan bahwa terdapat dua pendekatan dalam analisis faktor, yaitu:

1. *Exploratory Factor Analysis*, yaitu suatu pendekatan yang digunakan apabila banyaknya faktor yang akan terbentuk tidak ditentukan terlebih dahulu.
2. *Confirmatory Factor Analysis*, yaitu suatu pendekatan yang digunakan apabila faktor yang terbentuk telah ditetapkan terlebih dahulu.

Analisis faktor mengidentifikasi struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi antar variabel atau korelasi antar responden. Menurut Ghozali (2011) tujuan utama dari analisis faktor adalah mengidentifikasi struktur suatu data matrix dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (test score, test items, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi yang sering disebut dengan faktor. Dengan analisis faktor, peneliti mengidentifikasi dimensi suatu faktor dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap variabel dapat dijelaskan oleh setiap dimensi.

Ghozali (2011) menyebutkan tujuan analisis faktor adalah untuk mengidentifikasi struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi antar variabel atau korelasi antar responden (Data Summarization) yaitu:

*R factor analysis* : menganalisis satu set variabel untuk mengidentifikasi dimensi yang berbentuk latent (jika korelasi dilakukan dalam satu variabel), dalam SPSS adalah kolom

*Q factor analysis* : digunakan untuk melihat matrik korelasi responden berdasarkan karakteristik mereka (jika korelasi dilakukan antar responden), dalam SPSS adalah baris.

Selanjutnya tujuan dari analisis faktor adalah membuat sebuah variabel set baru yang disebut faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu (*Data Reduction*). Adapun proses analisis faktor menurut Ghazali (2011) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel – variabel yang akan dianalisis.
2. Menguji variabel – variabel penelitian tersebut dengan ketentuan tidak ada data visual yang nilai korelasinya dibawah 0,30 (berdasarkan validitas data responden). Apabila data dibawah 0,30 maka analisis tidak dapat dilakukan. Cara menentukan layak tidaknya dilakukan analisis faktor adalah melihat matrix korelasi secara keseluruhan. Untuk menguji korelasi tersebut digunakan uji *Bartlett test of Sphericity*. Jika hasilnya signifikan berarti matrix korelasi memiliki korelasi signifikan dengan sejumlah variabel. Selanjutnya untuk melihat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya analisis faktor dilakukan, maka dilakukan uji *measure of sampling adequacy* (MSA) dengan ketentuan apabila nilai MSA < 0,5 maka analisis faktor tidak dapat dilakukan.
3. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis faktor adalah *factoring* (rotasi faktor). *Factoring* adalah proses yang akan mengekstrak satu faktor atau lebih dari variabel – variabel yang telah dinyatakan lolos dalam uji variabel sebelumnya.
4. Setelah proses *factoring* maka akan muncul tabel *communities*. Tabel ini menjelaskan jumlah varians dari satu variabel yang bisa dijelaskan dengan faktor yang ada. Kemudian tabel yang akan muncul adalah tabel *Total Variance Explained* yang akan menampilkan *eigenvalues*. Nilai eigenvalue akan menjadi dasar untuk menentukan banyaknya jumlah faktor yang bisa diterima. Faktor akan bermakna apabila nilai *eigenvalue* lebih besar dari 1. Tahap selanjutnya dalam analisis faktor

adalah tabel *component matrix* yang akan menunjukkan distribusi masing – masing variabel terhadap faktor yang akan menunjukkan faktor *loadings* yang menunjukkan besarnya korelasi antar variabel dengan faktor yang terbentuk. Faktor *Loadings* yang besar dapat diartikan sebagai komponen penyusun terbesar dari faktor yang terkait.